

ABSTRACT

Hutagalung, M. E. P (2024). *The impact of collaborative learning on ELESP students' affective engagement*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

This research investigates whether collaborative learning can influence the affective engagement of students from English Language Education Study Program (ELESP). In today's world of education, fostering students' affective/ emotional engagement is significant for their educational success. Collaborative learning involves students working in groups, which can increase students' affective/ emotional engagement and help them achieve common group goals. Students also experience problems that can hinder collaborative learning and affect their affective engagement. This research aims to investigate the impact of collaborative learning on students' affective engagement, specifically focusing on students' motivation, interest, and enjoyment. It also examines the challenges students face in collaborative learning that influence their affective engagement.

This research examined two problem formulations: (1) How does collaborative learning influence ELESP students' affective engagement? (2) What challenges do students face in collaborative learning that influence their affective engagement? To answer these research questions, the researcher used basic qualitative research. This study uses basic qualitative research to find participants' understanding of their experiences regarding the impact of student collaborative learning on affective engagement and the challenges students face in collaborative learning.

The participants in this research were four Sanata Dharma University students from the English Language Education Study Program. The four students were selected based on purposive sampling. The interview guide was developed based on a blueprint developed by researchers using the theory of students' positive reactions to collaborative learning (Fredricks, Blumenfeld, & Paris, 2004) and the analysis of challenges students face in collaborative learning (Le, Janssen, & Wubbels, 2018).

The research results show that collaborative learning influences the affective engagement of ELESP students. Main factors such as interaction with peers, tasks given to groups, direct face-to-face interaction, and close friends influence students' affective engagement in collaborative learning. Students also face challenges in collaborative learning, such as lack of communication, lack of individual contribution, disruption of friendships, and lack of trust. All participants agreed that differences of opinion did not hinder the group's goals. However, one female student stated that differences became challenging when opinions did not make sense.

Keywords: collaborative learning, affective engagement, English language learning

ABSTRAK

Hutagalung, M. E. P (2024). *Dampak pembelajaran kolaboratif terhadap keterlibatan afektif mahasiswa pendidikan bahasa Inggris*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini menyelidiki apakah pembelajaran kolaboratif dapat mempengaruhi keterlibatan afektif mahasiswa program studi bahasa Inggris secara signifikan. Dalam dunia pendidikan saat ini, membina keterlibatan afektif/emosional siswa sangat penting bagi keberhasilan pendidikan mereka. Pembelajaran kolaboratif melibatkan siswa bekerja dalam kelompok, yang dapat meningkatkan keterlibatan afektif/emosional siswa dan membantu mereka mencapai tujuan kelompok bersama. Siswa juga mengalami masalah yang dapat menghambat pembelajaran kolaboratif dan dapat mempengaruhi keterlibatan afektif mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak pembelajaran kolaboratif terhadap keterlibatan afektif siswa, khususnya berfokus pada motivasi, minat. Hal ini juga meneliti tantangan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran kolaboratif yang mempengaruhi keterlibatan afektif mereka.

Penelitian ini mengkaji dua rumusan masalah: (1) Bagaimana pembelajaran kolaboratif mempengaruhi keterlibatan afektif mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris (PBI)? (2) Tantangan apa yang dihadapi siswa dalam pembelajaran kolaboratif yang mempengaruhi keterlibatan afektif mereka? Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dasar untuk mengetahui pemahaman peserta tentang pengalaman mereka mengenai dampak dan tantangan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran kolaboratif yang mempengaruhi keterlibatan afektif.

Partisipan dalam penelitian ini adalah empat orang dari Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris yang mempunyai pengalaman dalam pembelajaran kolaboratif. Keempat siswa tersebut dipilih berdasarkan purposive sampling. Panduan wawancara dikembangkan berdasarkan cetak biru yang dikembangkan oleh peneliti dengan menggunakan teori reaksi positif siswa terhadap pembelajaran kolaboratif (Fredricks, Blumenfeld, & Paris, 2004) dan analisis tantangan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran kolaboratif (Le, Janssen, & Wubbels, 2018).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran kolaboratif berpengaruh terhadap keterlibatan afektif siswa Pendidikan Bahasa Inggris (PBI). Faktor utama seperti interaksi dengan teman sebaya, tugas yang diberikan kepada kelompok, interaksi tatap muka langsung, dan teman dekat mempengaruhi keterlibatan afektif siswa dalam pembelajaran kolaboratif. Siswa juga menghadapi tantangan dalam pembelajaran kolaboratif, seperti kurangnya komunikasi, kurangnya kontribusi individu, terganggunya persahabatan, dan kurangnya kepercayaan. Semua partisipan sepakat bahwa perbedaan pendapat tidak menghalangi tujuan kelompok. Namun, satu siswi menyatakan bahwa perbedaan menjadi tantangan ketika pendapat tidak masuk akal.

Kata Kunci: pembelajaran kolaboratif, keterlibatan afektif, pembelajaran bahasa Inggris